

Pengembangan Sistem Informasi Antrian Pasien Menggunakan Technology Acceptance Model

Diterima:
21 September 2023
Revisi:
28 November 2023
Terbit:
1 Desember 2023

^{1*} Adhika Pramita Widyassari, ² Ahmad Sirojunnafis
¹⁻² Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe

Abstrak—Praktik Dokter Edi merupakan salah satu klinik kesehatan yang memberikan layanan manajemen pengelolaan informasi yang masih menggunakan sistem manual, termasuk dalam hal pendaftaran antriannya. Tentu satu proses ini merepotkan, membutuhkan waktu yang lama dan membuat ketidaknyamanan untuk pengguna baik pasien maupun petugas. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Sistem Informasi Antrian Pasien. TAM digunakan untuk menilai bahwa Sistem informasi antrian pasien yang dibangun apakah benar-benar sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau tidak dengan memperhatikan persepsi dan sikap yaitu aspek kegunaan, aspek kemudahan, dan aspek sikap terhadap penggunaan sistem. Dari responden 20 orang, dengan menggunakan pengujian TAM didapatkan hasil rata-rata responden yang Sangat Setuju pada aspek kemudahan pengguna sebesar 61,67%, aspek kegunaan sebesar 63,75%, dan aspek sikap pengguna sebesar 60%.

Kata Kunci—Sistem Informasi; Antrian Pasien; Technology Acceptance Model

Abstract—*Doctor Edi Practice is one of the health clinics that provides information management services that still use a manual system, including in terms of queue registration. Of course this one process is troublesome, takes a long time and makes inconvenience for users both patients and officers. So this study aims to implement the Technology Acceptance Model (TAM) in the Patient Queue Information System. TAM is used to assess that the patient queue information system that is built is really in accordance with the expected goals or not by paying attention to perceptions and attitudes, namely aspects of usability, aspects of convenience, and aspects of attitudes towards the use of the system. From 20 respondents, using TAM testing, the average results of respondents who strongly agreed on the aspect of user convenience were 61.67%, the usability aspect of 63.75%, and the aspect of user attitude by 60%.*

Keywords—*Information Systems; Patient Queues; Technology Acceptance Model*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Adhika Pramita Widyassari
Prodi Informatika
Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe
Email: dikasari9@gmail.com
ID Orcid: [<https://orcid.org/0000-0002-3628-1065>]

I. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman saat ini, teknologi informasi dan sistem informasi telah berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi ini pula memberikan kenyamanan serta kemudahan untuk para penggunanya sehingga teknologi menjadi hal yang sangat penting. Dampak dari perkembangan teknologi ini terjadi dalam segala bidang seperti seperti ekonomi, kesehatan, agama dan tentunya dalam bidang pendidikan [1].

Praktik dokter Edi merupakan salah satu fasilitas jasa kesehatan yang berada di desa Sumber kecamatan Kradenan kabupaten Blora yang berdiri sejak tahun 2012. Pada bulan mei, juni, juli 2023, terdapat pasien dengan jumlah rata-rata 300 pasien perbulannya, namun yang disayangkan layanan serta informasi yang diberikan saat ini masih menggunakan sistem yang manual. Layanan tersebut misalnya: pendaftaran pasien masih dilakukan dengan cara pasien harus datang langsung ke tempat praktik dan harus mengantri terlebih dahulu dalam berobat dengan tujuan untuk melayani pasiennya dengan terkoordinasi dan menjaga suasana agar tetap tertib, kemudian pasien yang ingin melakukan konsultasi kesehatan sering mengalami kebingungan, karena tidak mengetahui informasi jadwal konsultasi yang tepat untuk pasien. Banyaknya pasien yang ingin konsultasi kesehatan membuat pegawai kewalahan karena sistem yang digunakan masih menggunakan manual. Dimana pegawai tersebut harus menulis di kertas untuk melakukan registrasi dan penjadwalan untuk pasien. Hal ini juga merepotkan bagi calon pasien karena harus mendatangi tempat tersebut berkali-kali. Hal ini tidak boleh dibiarkan terus-menerus, karena dapat menyebabkan ketidaknyamanan terhadap calon pasien, maka dibutuhkan suatu sistem informasi antrian pasien [2].

Sistem Informasi antrian pasien yang dibangun berdasarkan paparan di atas berarti harus memenuhi 3 aspek yaitu aspek kegunaan, aspek kemudahan, dan aspek sikap terhadap penggunaan sistem [3]. Salah satu pendekatan teori untuk menguji atau mengukur tingkat penerimaan sistem informasi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) [3] [4]. TAM merupakan salah satu model yang digunakan untuk menjelaskan dengan memprediksi penerimaan penggunaan terhadap suatu system informasi [5]. Memprediksi atau menilai pengguna yaitu, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang dapat mempengaruhi sikap terhadap penggunaan (*attitude intention to use*) yang nantinya akan menunjukkan sistem sesungguhnya [6].

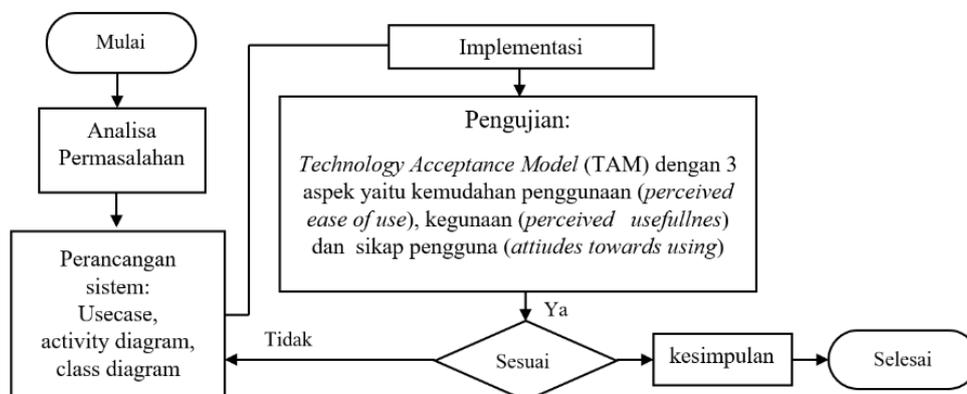
Mengutip dari karya ilmiah yang serupa oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya: Penelitian [7] yaitu merancang sistem informasi antrian pasien di Puskesmas berbasis web. Metode penelitian menggunakan *iterative model*. Hasil yang disimpulkan bahwa sistem ini dapat mempersingkat layanan yang diberikan kepada pasien puskesmas dan memaksimalkan

layanan pada puskesmas. Penelitian [8] yaitu membangun sistem informasi nomor antrian pasien yang juga berbasis web. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall dengan pemrograman PHP dan XML. Sedangkan evaluasi atau pengujian menggunakan tabel *black box*. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa semua fungsi menu yang terdapat dalam aplikasi telah berhasil sesuai dengan fungsinya. Penelitian berikutnya yaitu [9] yang mengimplementasikan sebuah aplikasi pendaftaran dan antrian pasien berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework code igniter dan basisdata MySQL. Penelitian [10] yang melakukan analisis pada sistem informasi antrian pasien di rumah sakit dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan kemudahan penggunaan dan kegunaan berpengaruh sebesar 21% dengan sikap terhadap penggunaan teknologi Antrian online tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dan literatur penelitian terdahulu yang didapatkan maka tujuan dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Antrian Pasien (SIAP) berbasis web dan evaluasi/pengujian menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Aspek yang dievaluasi/diuji/dinilai ada 3 yaitu: aspek kegunaan, aspek kemudahan, dan aspek sikap terhadap penggunaan sistem. Sistem dibangun dengan perancangan UML, bahasa perograman dengan PHP, dan basisdata dengan MySQL dan XAMPP.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisa permasalahan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian sistem. Analisa permasalahan menjabarkan mengenai kebutuhan sistem dari studi kasus yang sedang diteliti. Perancangan sistem dalam penelitian ini menggunakan UML. Implementasi yang dimaksud merupakan implementasi sistem yang akan dijelaskan pada bagian III Hasil dan Pembahasan. Pengujian sistem dalam penelitian menggunakan TAM, seperti pada gambar 1, hasilnya akan dijelaskan pada bagian III.



Gambar 1. Diagram Alur Pembuatan SIAP Menggunakan TAM

a. Analisa Permasalahan

Praktik Dokter Edi merupakan salah satu klinik kesehatan yang berada di desa Sumber kecamatan Kradenan kabupaten Blora yang berdiri sejak tahun 2012. Jumlah pasien rata-rata tiga bulan terakhir (mei, juni, juli 2023), sebesar 300 pasien perbulannya. Namun disayangkan layanan serta informasi yang diberikan saat ini masih menggunakan sistem manual, termasuk dalam hal antriannya. Pendaftaran pasien masih dilakukan dengan cara pasien harus datang langsung ke tempat praktik kemudian mengisi form di kertas dan memberikan ke petugas lalu akan mendapat nomor antrian. Sedangkan petugas masih harus mencatat form yang ditulis pasien ke dalam buku besar untuk rekam atau penyimpanan ketika suatu saat dibutuhkan. Maka dibutuhkan suatu sistem informasi antrian pasien yang dapat memperhatikan persepsi dan sikap yaitu aspek kegunaan, aspek kemudahan, dan aspek sikap terhadap penggunaan sistem.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka kebutuhan sistem dijabarkan sebagai berikut:

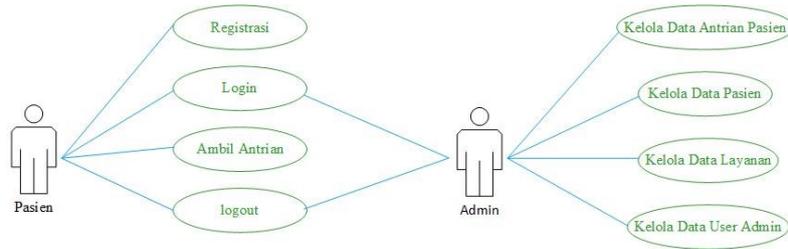
- 1) Input: Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data pasien praktik dokter Edi pada tahun 2023 meliputi data pribadi pasien, berupa Nomor Identitas, Nama Pasien, Jenis Kelamin, Usia, Tanggal Lahir, Alamat, Nomor Telephone, Username dan Password.
- 2) Proses: Pasien mengambil antrian dan mencetak nomor antrian.
- 3) Output: Sistem ini akan menghasilkan laporan berupa data antrian pasien, data pribadi pasien dan data admin system
- 4) Perancangan menggunakan UML
- 5) Pemrograman: PHP [12], MySQL dan XAMPP [12]
- 6) Pengujian: *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan memperhatikan 3 aspek yaitu: aspek kegunaan, aspek kemudahan, dan aspek sikap terhadap penggunaan sistem

b. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah gambaran sebuah proses awal yang isinya mencakup langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan proses prosedur untuk mendukung operasi sistem [12]. Perancangan sistem ini berupa gambaran umum sistem yang disarankan, *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*.

1) *Usecase Diagram*

Use case diagram dijelaskan sebuah interaksi antara satu aktor atau lebih dengan perannya masing-masing dalam sebuah sistem yang akan dibuat [13]. Berikut ini merupakan gambaran alur dari setiap tindakan pada SIAP, dapat dilihat pada Gambar 2.



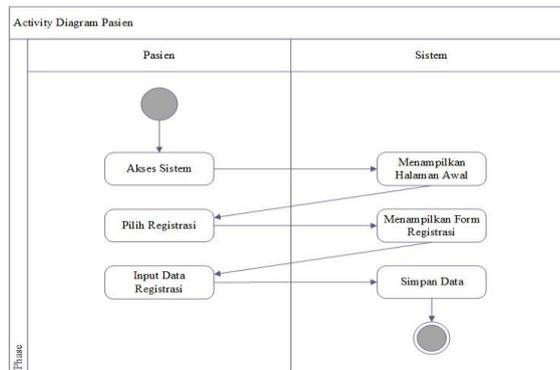
Gambar 2. Perancangan *Usecase Diagram* SIAP

2) *Activity Diagram*

Berikut ini merupakan gambaran *activity diagram* sistem informasi pada praktik dokter Edi dengan dibagi menjadi 2 bagian yaitu pasien dan *administrator*.

a. *Activity Diagram* Pendaftaran Pasien

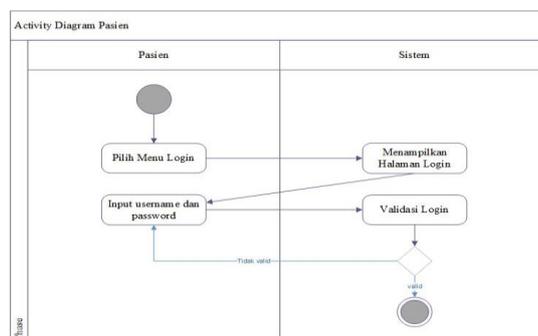
Activity Diagram Pendaftaran Pasien ini dilakukan oleh pasien, seperti yang tergambar pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Perancangan *Activity Diagram* Pendaftaran Pasien

b. *Activity Diagram* Login Pasien

Activity Diagram Login Pasien ini dikelola atau dilakukan oleh pasien yang terdapat pada tampilan menu antar muka baik pasien maupun admin, seperti yang tergambar pada gambar 4 berikut ini.

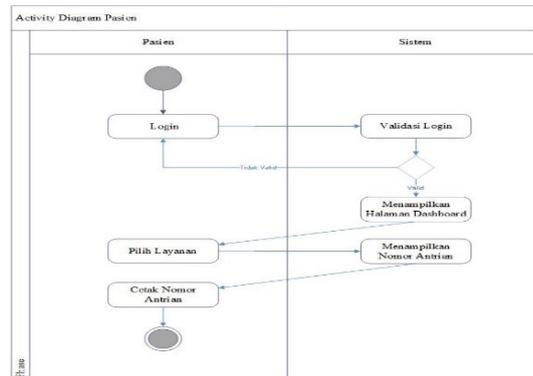


Gambar 4. Perancangan *Activity Diagram* Login Pasien

c. *Activity Diagram* Ambil Antrian Pasien

Activity Diagram Ambil Antrian Pasien ini dikelola atau dilakukan oleh pasien yang terdapat

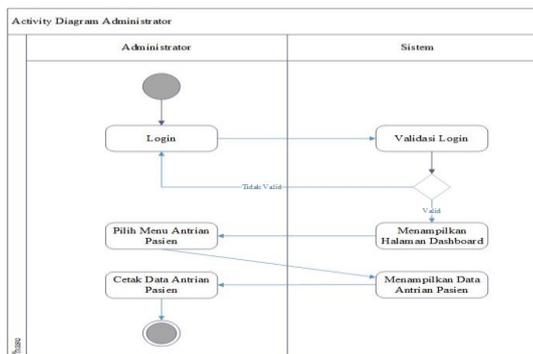
pada tampilan menu antar muka pasien, seperti yang tergambar pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Perancangan *Activity Diagram* Ambil Antrian Pasien

d. *Activity Diagram* Data Antrian Pasien

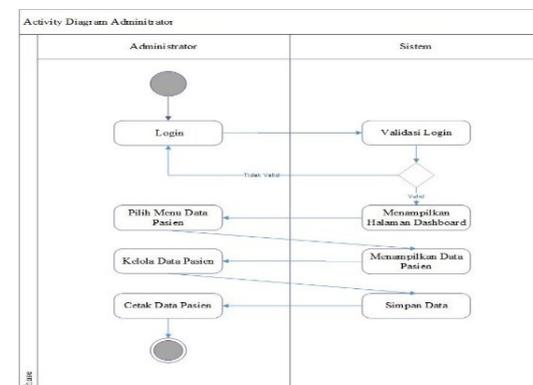
Activity diagram data antrian pasien ini dikelola oleh *administrator* dan hanya terdapat pada menu administrator, seperti yang tergambar pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Perancangan *Activity Diagram* Data Antrian Pasien

e. *Activity Diagram* Kelola Data Pasien

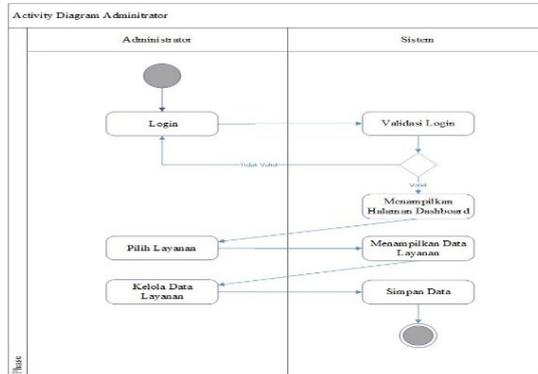
Activity Diagram Kelola Data Pasien ini dikelola oleh *administrator* dan hanya terdapat pada menu administrator. Tujuannya untuk mengelola data-data pasien, seperti yang tergambar pada gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Perancangan *Activity Diagram* Kelola Data Pasien

f. *Activity Diagram* Kelola Data Layanan

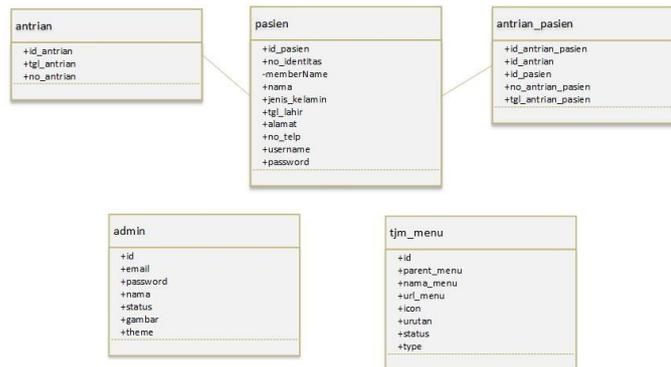
Activity Diagram Kelola Data Layanan ini dikelola oleh *administrator* dan hanya terdapat pada menu administrator. Tujuannya untuk mengelola layanan-layanan pada SIAP, seperti yang tergambar pada gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Perancangan *Activity Diagram* Kelola Data Layanan

3) *Class Diagram*

Berikut ini merupakan gambaran keadaan (atribut atau *property*) pada sistem SIAP yang dijelaskan pada gambar 9.



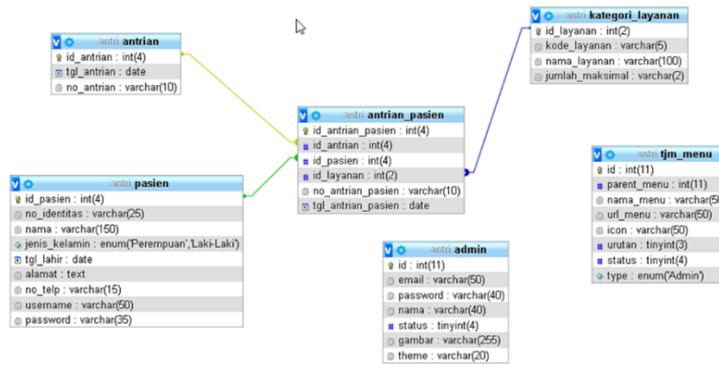
Gambar 9. Perancangan *Class Diagram* SIAP

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai implementasi Sistem Informasi Antrian Pasien (SIAP) baik implementasi basisdata maupun antarmuka. Selanjutnya akan disajikan hasil pengujian menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan dianalisa.

a. *Implementasi Basisdata*

Bagian berikut ini menggambarkan hasil implementasi basisdata dari SIAP yang telah dirancang, seperti pada gambar 10. Sistem Informasi antrian pasien ini terdiri dari tabel admin, tabel antrian, tabel antrian pasien, tabel kategori layanan, tabel pasien dan tabel tjm menu.



Gambar 10. Implementasi Basisdata SIAP

b. Implementasi Antarmuka (tampilan)

Implementasi antarmuka merupakan hasil program berdasarkan desain sistem yang telah dirancang [16]. Berikut dibawah ini merupakan hasil implementasi antarmuka yang telah dirancang.

1) Halaman utama

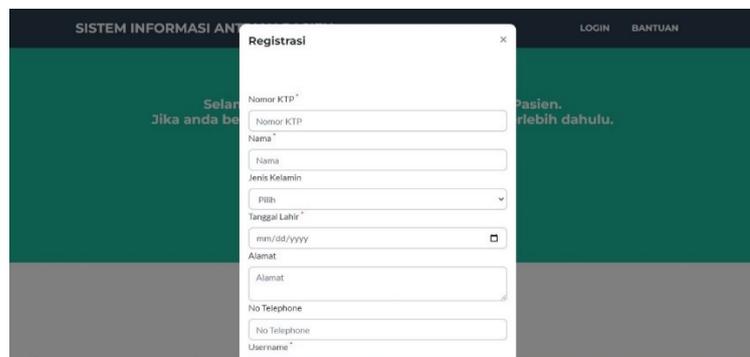
Halaman utama ditunjukkan untuk pasien. Halaman utama yang bisa diakses pasien tanpa melakukan *login* pada sistem Untuk lebih jelasnya ditampilkan pada gambar 11 dibawah ini.



Gambar 11. Halaman Utama Pasien

2) Halaman Registrasi Pasien

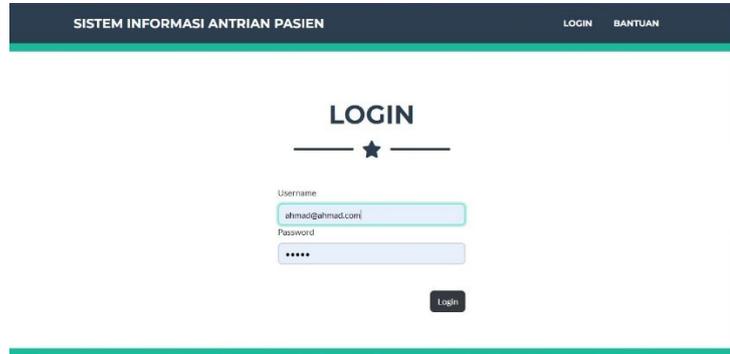
Halaman registrasi ditunjukkan untuk user pasien dengan hak akses pasien pada SIAP. Untuk lebih jelasnya ditampilkan pada gambar 12 dibawah ini.



Gambar 12. Halaman Registrasi Pasien

3) Halaman Login

Halaman *login* harus memasukkan *username* dan *password* pasien pada SIAP. Untuk lebih jelasnya ditampilkan pada gambar 13 dibawah ini.



Gambar 13. Halaman Login

4) Halaman *Dashboard* Pasien

Halaman *dashboard* ditunjukkan untuk *user* pasien dengan hak akses pasien pada SIAP. Untuk lebih jelasnya ditampilkan pada gambar 14 dibawah ini



Gambar 14. Halaman *Dashboard* Pasien

5) Halaman Cetak Antrian Pasien

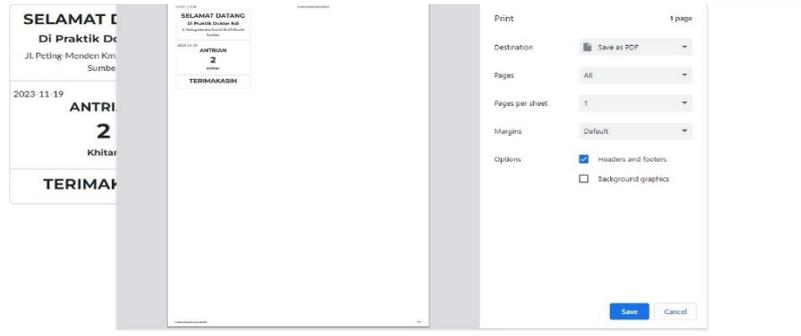
Halaman cetak ditunjukkan untuk *user* pasien dengan hak akses admin pada SIAP. Untuk lebih jelasnya ditampilkan pada gambar 15 dibawah ini.



Gambar 15. Halaman Cetak Antrian Pasien

6) Halaman Cetak Antrian Pasien

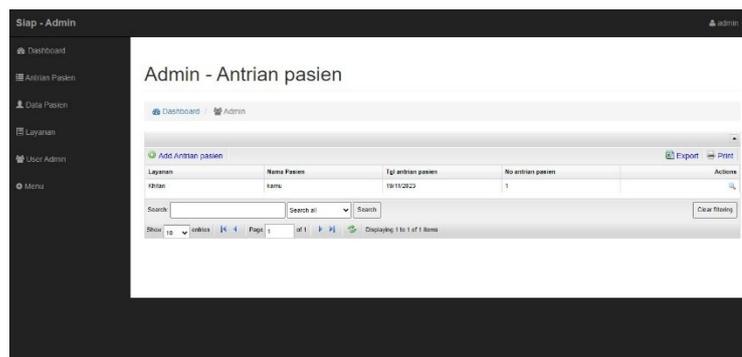
Halaman hasil cetak antrian ditunjukkan untuk *user* pasien dengan hak akses pasien pada SIAP. Untuk lebih jelasnya ditampilkan pada gambar 16 dibawah ini.



Gambar 16. Halaman Hasil Cetak Antrian Pasien

7) Halaman Data Antrian Pasien

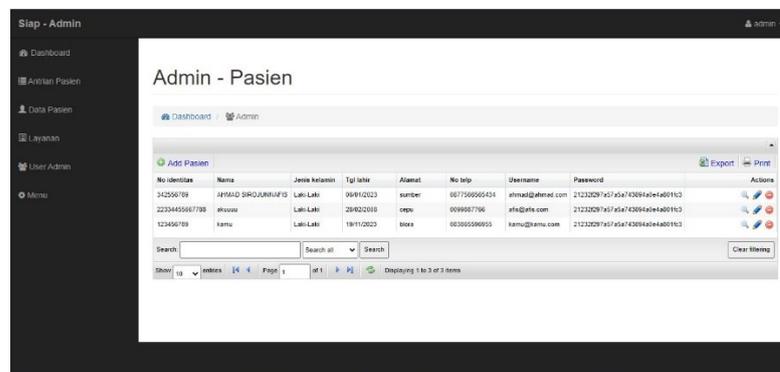
Halaman data antrian pasien ditunjukkan *user administrator* dengan hak akses *admin* pada SIAP untuk melihat data pasien yang telah mendapatkan antrian. pada gambar 17 dibawah ini.



Gambar 17. Halaman Data Antrian Pasien

8) Halaman Data Pasien

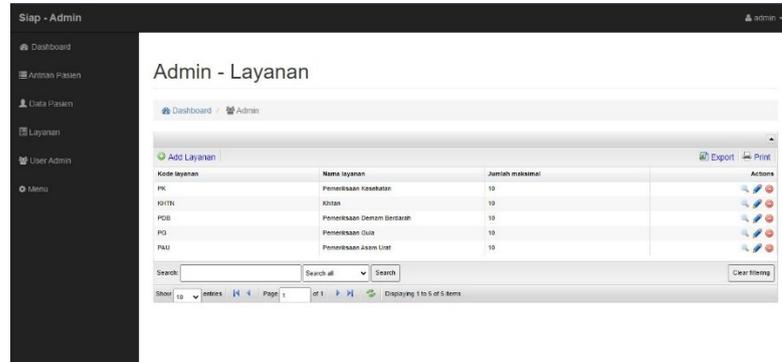
Halaman data pasien ditunjukkan *user administrator* dengan hak akses *admin* pada SIAP untuk melihat dan mengelola data pasien seperti pada gambar 18 dibawah ini.



Gambar 18. Halaman Data Pasien

9) Halaman Data Layanan

Halaman data layanan ditunjukkan *user administrator* dengan hak akses *admin* pada SIAP untuk melihat dan mengelola data layanan seperti pada gambar 19 dibawah ini.



Gambar 19. Halaman Data Layanan

c. **Pengujian menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)**

Pengujian atau evaluasi pada penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menganalisa tiga aspek yaitu: kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kegunaan (*perceived usefulness*) dan sikap pengguna (*attitudes towards using*) kepada 20 sampel yang terdiri dari 2 merupakan karyawan atau admin di Klinik Dokter Edi, 18 merupakan pasien di Klinik Dokter Edi. Data pengujian ini diolah dengan menggunakan tabel di excel.

1) Aspek Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

Pengujian aspek kemudahan penggunaan Sistem Informasi Antrian Pasien (SIAP) dilakukan di Klinik Dokter Edi. Kuisisioner disebarakan dengan 6 pertanyaan untuk aspek kemudahan penggunaan kepada 20 orang responden. Berikut ini distribusi analisa aspek kemudahan penggunaan seperti yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Analisa Pengujian Aspek Kemudahan Penggunaan

No	Pertanyaan	Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
		N	%	N	%	N	%
1	Saya merasa (SIAP) Klinik Dokter Edi "mudah dipelajari"	0	0	8	40	12	60
2	Saya merasa (SIAP) Klinik Dokter Edi "mudah dikendalikan"	1	5	9	45	10	50
3	Saya merasa (SIAP) Klinik Dokter Edi "jelas dan mudah dimengerti "	0	0	7	35	13	65
4	Saya merasa (SIAP) Klinik Dokter Edi "mudah diingat"	0	0	7	35	13	65
5	Saya merasa "mudah menjadi terampil mahir" menggunakan (SIAP) Klinik Dokter Edi	0	0	8	40	12	60
6	Saya merasa (SIAP) Klinik Dokter Edi "mudah digunakan"	0	0	6	30	14	70
	Rata-rata	0,1	0,8	7,5	37	12,3	61,6
		67	33	5	25	33	67

2) Aspek Kegunaan (*perceived usefulness*)

Pengujian aspek kegunaan Sistem Informasi Antrian Pasien (SIAP) dilakukan di Klinik Dokter Edi. Kuisisioner disebarakan dengan 4 pertanyaan untuk aspek kegunaan kepada 20 orang responden. Berikut ini distribusi analisa aspek kegunaan seperti yang ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Tabel Analisa Pengujian Aspek Kegunaan

No	Pertanyaan	Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
		N	%	N	%	N	%
1	Saya merasa Sistem Informasi Antrian Online (SIAP) Klinik Dokter Edi "mempercepat pekerjaan"	0	0	7	35	13	65
2	Saya merasa Sistem Informasi Antrian Online (SIAP) Klinik Dokter Edi "mempermudah pekerjaan"	0	0	8	40	12	60
3	Saya merasa Sistem Informasi Antrian Online (SIAP) Klinik Dokter Edi "bermanfaat"	0	0	5	25	15	75
4	Saya merasa Sistem Informasi Antrian Online (SIAP) Klinik Dokter Edi "menjadikan kerja lebih efektif"	0	0	9	45	11	55
	rata-rata	0	0	7,25	36,25	12,75	63,75

3) Aspek sikap pengguna (*attitudes towards using*)

Pengujian aspek kegunaan Sistem Informasi Antrian Pasien (SIAP) dilakukan di Klinik Dokter Edi. Kuisisioner disebarakan dengan 6 pertanyaan untuk aspek sikap pengguna kepada 20 orang responden. Berikut ini distribusi analisa aspek sikap pengguna seperti yang ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Tabel Analisa Pengujian Aspek sikap pengguna

Nomor pertanyaan	Pertanyaan	Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
		N	%	N	%	N	%
1	Saya merasa "senang" menggunakan Sistem Informasi Antrian Online (SIAP) Klinik Dokter Edi	0	0	8	40	12	60
2	Saya merasa "nyaman" menggunakan Sistem Informasi Antrian Online (SIAP) Klinik Dokter Edi	0	0	9	45	11	55
3	Saya merasa "tidak bosan" menggunakan Sistem Informasi Antrian Online (SIAP) Klinik Dokter Edi	0	0	9	45	11	55
4	Saya merasa "suka" menggunakan Sistem Informasi Antrian Online (SIAP) Klinik Dokter Edi	0	0	7	35	13	65
5	Saya merasa "ide yang bagus" menggunakan Sistem Informasi Antrian Online (SIAP) Klinik Dokter Edi	0	0	8	40	12	60
6	Saya merasa "perlu" menggunakan Sistem Informasi Antrian Online (SIAP) Klinik Dokter Edi	0	0	7	35	13	65
	Rata-rata	0	0	8	40	12	60

IV. KESIMPULAN

Sistem Informasi Antrian Pasien (SIAP) yang telah dibangun dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Hal ini dibuktikan pada hasil pengujian dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisa tiga aspek yaitu: kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kegunaan (*perceived usefulness*) dan sikap pengguna (*attitudes towards using*). Pengujian dilakukan pada 20 responden dengan total 14 pertanyaan yang terdiri 6 pertanyaan untuk aspek kemudahan penggunaan, 4 pertanyaan untuk aspek kegunaan, dan 6 pertanyaan untuk aspek sikap pengguna. Hasil rata-rata responden yang Sangat Setuju pada aspek kemudahan pengguna sebesar 61,667, aspek kegunaan sebesar 63,75%, dan aspek sikap pengguna sebesar 60%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk klinik-klinik kesehatan dalam rangka peningkatan layanan pasien melalui sistem informasi online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. A. Cholik, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia," *Syntax Litirare : Jurnal Ilmiah Indonesia*, pp. 21-30, 2017.
- [2] E. Agustina, "Sistem Informasi Nomor Antrian Pasien Pada Puskesmas Sawahan Berbasis Android," in *Seminar Nasional Inovasi Teknologi 2022*, Kediri, 2022.
- [3] Y. W. S. P. Putra, Kusri and F. W. Wibowo, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Rumah Sakit Padma Lalita Menggunakan TAM," *Citee Journal*, vol. 5, no. 3, pp. 161-173, 2018.
- [4] P. Adi and G. Permana, "Penerapan Metode TAM (Technology Accepance Model) Dalam Implementasi Sistem Informasi Bazaar Banjar," *Journal Speed-Sentra Engineering Dan Edukasi*, p. Vol. 10, 2018.
- [5] E. T. T. Tukan, L. Rizqolloh and R. D. Anggraynie, "ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI SIMPUS DENGAN METODE TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) DI PUSKESMAS LAMPER TENGAH," *Medika Trada : Jurnal Teknik Elektromedik Polbitrada*, pp. 28-37, 2023.
- [6] L. Rizqulloh and M. Iqbal, "Gambaran Penerimaan Aplikasi Puskesmas Tanpa Antrian (PUSTAKA) Dengan Technology Acceptance Model di Puskesmas Rowosari Semarang," *J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, pp. 262-268, 2022.
- [7] I. Mahendra, *Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pada PT. Ari, Jakarta (Issue2):* www.ekbis.sindonews.com, 2016.
- [8] L. Rahmi, E. Asoka and M. Afdhaluddin, "Perancangan Sistem Informasi Antrian Pasien Puskesmas XXX," *Journal Computer Science and Informatic Systems:J-Cosys*, pp. 98-102, 2023.
- [9] M. A. Murodi and Wahyuddin, "Sistem Informasi Nomor Antrian Pasien Berbasis Web," *Jurnal ProTekInfo*, pp. 6-9, 2023.

- [10] I. Fadil and A. Ruhiat, “Sistem Informasi Pendaftaran Dan Antrian Pasien Pada Klinik Dokter Menggunakan Komunikasi Data Internet,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, p. 12 (2), 2018.
- [11] Ginaya, Syamsurijal and M. S. Lamada, “Analisis Sistem Informasi Antrian Online RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Menggunakan Technology Acceptance Model,” in *SEMINAR NASIONAL ICE 2022*, Makasar, 2022.
- [12] Wardana, Aplikasi Website Profesional dengan PHP dan jQuery, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016.
- [13] S. Putratamar, Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framwork Codeignite 1st ed, Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- [14] A. Nugroho, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek, Bandung: Informatika, 2005.
- [15] E. Rochaety, Sistem Informasi Manajemen, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- [16] A. P. Widyassari and G. Gajendra, “Sistem Informasi Cuci Mobil Berbasis Web dengan Metode SDLC,” *SIMETRIS*, vol. 17, no. 1, 2023.